

## INTISARI

**Khasbulloh,W. 2014. Pemeriksaan *Aspergillus* Sp. Pada Ketumbar Bubuk Di Wilayah Surakarta. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.**

Salah satu jenis kapang yang banyak mengkontaminasi palawija ialah spesies dari *Aspergillus* sp. Jenis kapang tersebut sering terdapat pada kacang tanah, kedelai, jagung. *Aspergillus* sp. akan menghasilkan puluhan toksin berbeda dalam kondisi yang sama, tetapi satu jenis jamur juga akan menghasilkan jumlah produksinya yang berbeda dalam kondisi yang berbeda. Maka dapat disimpulkan bahwa produksi aflatoxin ini disamping sudah terarah secara genetis tetapi juga tergantung dari cukupan nutrien dan kondisi lingkungan (Kuswanto dan Sudarmadji, 1989)

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui adanya *Aspergillus* sp. yang mengkontaminasi sampel ketumbar bubuk. Penelitian menggunakan sampel ketumbar bubuk kemudian dilakukan isolasi dengan cara dilakukan seri pengenceran ( $10^{-1}$ ,  $10^{-2}$ ,  $10^{-3}$ ) setelah itu diambil 1 ml masukkan dalam cawan petri steril dan diberi media potato dextrosa agar. Setelah diberi media potato dextrosa agar kemudian di inkubasi selama 5-7 hari. Setelah koloni tumbuh koloni di inokulasikan pada media potato dextrosa agar miring, kemudian inkubasi selama 5-7 hari. Setelah koloni tumbuh buat preparat dan periksa dibawah mikroskop. Pengenceran tersebut bertujuan untuk mendapatkan koloni yang terpisah-pisah sehingga memudahkan untuk isolasi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengamatan secara mikroskopis pada enam (6) sampel ketumbar bubuk yang dijual di beberapa Supermarket dan Pasar tradisional ditemukan jamur yang dicurigai sebagai *Aspergillus* sp. pada salah satu sampel yaitu pada sampel D sedangkan sampel yang lainnya tidak ditemukan (sampel A, B, C, E, F).

**Kata Kunci :** Ketumbar bubuk, *Aspergillus* sp.